



Ini Gambaran Gedung Entrance di Embung Giwangan

YOGYA, TRIBUN - Dua proyek fisik siap direalisasikan di Embung Giwangan Yogyakarta pada tahun ini dengan alokasi anggaran hingga Rp19 miliar. Kedua pekerjaan tersebut, meliputi gedung *entrance* dan panggung terbuka dalam satu kawasan.

Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Fakhru Nur Cahyanto berujar, proyek ini menjadi bagian pengembangan Kota Yogyakarta sisi selatan, serta penataan kawasan cagar budaya.

"Gedung *entrance* dan panggung terbuka nantinya bakal dibangun dalam enam bulan. Jadi, selesai akhir tahun ini. Semuanya di sisi selatan, sisi selatan timur gedung *entrance* dan panggung terbuka di selatan baratnya," ungkapnya, Senin (27/3).

Selaras rencana, tender fisik dua proyek fisik itu kemungkinan digulirkan pada akhir Maret ini, di mana



TRIBUN JOGJA/ISTIMEWA

MEGAH - Gambaran maket gedung *entrance* yang akan dibangun di kompleks Embung Giwangan Yogyakarta.

panggung terbuka dibuat berbentuk setengah oval. Lantas, bagian tengah adalah letak panggung, dan tempat duduk penonton dirancang bangunan permanen, serta bertingkat.

"Sementara bentuk fisik gedung *entrance* dibuat dua tingkat dengan tiga menara pada bagian tengah dan kedua sisi bangunan utama. Fasadnya putih dan bentuk pilar ditonjolkan," ucap

Fakhru.

"Konsepnya tentu model indische, ya, karena wilayah sana masuk kawasan penyangga cagar budaya, jadi coraknya harus mengikuti," tambahnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana menuturkan, proyek fisik Taman Budaya di Embung Giwangan masuk 10 paket strategis Pemkot Yogya 2023. Kare-

na, seluruh paket prioritas itu merupakan pekerjaan fisik, maka instansinya pun mendapatkan amanat untuk mengampu.

"Kebetulan 10 paket strategis ada di Dinas PUPKP, ada pembangunan gedung, terus terkait jalan, limbah, juga ada di proyek prioritas itu," tandas Hari.

Ia pun merinci, 10 paket strategis tersebut meliputi revitalisasi Pasar Sentul, pembangunan *entrance* dan panggung terbuka Taman Budaya di Embung Giwangan, hingga pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning. Lalu, pekerjaan fisik juga menasar kantor Kemantren Gondomanan, serta pembuatan saluran air hujan di Gedongtengen dan Gondokusuman.

"Untuk Pasar Sentul, sifatnya revitalisasi. Sementara pembangunan di Embung Giwangan untuk melengkapi sarana dan prasarana, mulai panggung terbuka, parkir, dan *entrance*," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005